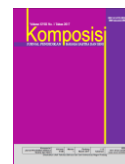


Article History:Submitted:
May, 30, 2018
Accepted:
November, 26,
2018
Published:
November, 26,
2018**TOPIK, KETERAMPILAN DAN JENIS TEKS UNTUK BAHASA
INGGRIS UMUM****Sebuah Tahapan Awal untuk Mengembangkan Materi Ajar****TOPICS, SKILLS, AND TEXT TYPES FOR GENERAL ENGLISH
COURSE****THE INITIAL STEP TO DEVELOP TEACHING MATERIALS****M. Affandi Arianto, Seniorica Yulia Sari, dan Delvi Wahyuni**

English Department

Universitas Negeri Padang

Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

affandia@rocketmail.comURL: <http://dx.doi.org/10.24036/komposisi.v19i2.10306>

DOI: 10.24036/komposisi.v19i2.10306

Abstrak

Pentingnya perkuliahan Bahasa Inggris untuk diajarkan di sebagian besar Universitas di Indonesia menghasilkan sebuah kebijakan khususnya di Universitas Negeri Padang untuk memasukkan Mata Kuliah Umum (MKU) Bahasa Inggris sebagai Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) yang harus diikuti oleh mahasiswa. Maka dari itu, dibutuhkan perangkat pembelajaran seperti materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pentingnya perangkat pembelajaran dalam MKU Bahasa Inggris menarik perhatian peneliti untuk menganalisa kebutuhan mahasiswa terkait bahan ajar yang seperti apa yang cocok diajarkan untuk kelas besar seperti MKU yang berisi mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi. Penelitian analisa kebutuhan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan kebutuhan mahasiswa yang nantinya akan menjadi pondasi awal pengembangan bahan ajar yang meliputi aspek topik, jenis teks, dan keterampilan dan komponen bahasa. Sampel penelitian ini berjumlah 381 mahasiswa yang sedang mengambil MKU Bahasa Inggris tahun akademik 2017-2018. Dengan menganalisa hasil angket yang telah disebar, ditemukan bahwa mahasiswa menginginkan topik yang beragam. Selain itu, mahasiswa butuh untuk mempelajari jenis teks argumentative dan deskriptif untuk menunjang keterampilan membaca mereka. Disamping itu, bahan ajar juga ditekankan pada pemaduan komponen bahasa seperti tata bahasa.

Kata Kunci: *MKU Bahasa Inggris, Analisa Kebutuhan, Bahan Ajar*

Abstract

The importance of English language course to be taught in most universities in Indonesia resulted in a policy especially at Universitas Negeri Padang in providing English as a General Course (MKU-English) to be taught to students. As a consequence, the teaching materials for this course are needed. The importance of learning material in MKU-English attracted the attention of researchers to analyze the needs of students related to teaching materials such as what is the suitable teaching material to be taught to large classes such as MKU which contains students from various departments. This needs analysis research aims to identify and explain the needs of students that will be as the initial foundation of development of teaching materials covering aspects of the topics, types of text, and skill and components of the language. The samples of this research were 381 students who were taking MKU-English in academic year 2017-2018. By analyzing the results of the questionnaire that has been disseminated, it was found that the students wanted a variety of topics. In addition, students need to learn the types of argumentative and descriptive texts to support their reading skills. In addition, teaching materials are also emphasized on the integration of language components such as grammar.

Keywords: *MKU-English, Need Analysis, Teaching Material*

Pendahuluan

Kebutuhan akan keterampilan berbahasa Inggris bagi setiap pelamar pekerjaan sudah menjadi salah satu indikator penting yang dipersyaratkan oleh setiap instansi baik instansi pemerintah maupun swasta. Wawancara yang dilakukan secara tak terstruktur dengan beberapa alumni Universitas Negeri Padang (UNP) menyebutkan bahwa keterampilan berbahasa Inggris menjadi salah satu poin penting ketika melamar pekerjaan dan ketika berada di dalam ruang lingkup perkantoran. Mereka juga menyarankan bagi para junior yang sedang dalam masa kuliah untuk menekuni keterampilan bahasa ini agar tidak kesulitan dalam mencari atau melamar pekerjaan.

Pentingnya keterampilan berbahasa Inggris membuat setiap perguruan tinggi menyediakan fasilitas yang dapat menunjang terpenuhinya kebutuhan keterampilan berbahasa Inggris salah satunya di Universitas Negeri Padang. Bahasa Inggris sudah menjadi salah satu Mata Kuliah Umum (MKU) wajib di Universitas Negeri Padang. Tujuan dari pembentukan mata kuliah bahasa Inggris sebagai salah satu Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) yang wajib untuk diambil oleh setiap mahasiswa adalah untuk membekali mereka dengan kemampuan bahasa Inggris yang sudah dianggap penting ketika mereka melamar pekerjaan kelak. Dengan kata lain, mata kuliah ini adalah mata kuliah yang memberikan ilmu kepada mahasiswa dan membekali mereka dengan keterampilan berbahasa Inggris lisan dan tulisan.

Selain itu, mata kuliah Bahasa Inggris ditujukan untuk membantu mahasiswa dalam memahami sumber-sumber ilmiah yang terkait dengan bidang mereka. Maksudnya adalah mereka diminta untuk mencari beberapa sumber bacaan yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang mereka dalam dan kebanyakan rujukan ilmiah yang berkualitas diterbitkan pada jurnal atau majalah ilmiah yang diterbitkan dalam bahasa Inggris. Maka dari itu, dengan adanya pembeajaran mata kuliah bahasa inggris, mereka akan terbantu untuk memahami bacaan yang bersumber dari teks-teks ilmiah berbahasa inggris.

Berdasarkan observasi awal, pelaksanaan perkuliahan umum Bahasa Inggris sudah menggunakan bahan ajar dalam pengajarannya di kelas. Namun, berdasarkan analisa awal, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran dirasa masih jauh dari apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Salah satu dosen pengampu mata kuliah umum Bahasa Inggris mengatakan bahwa bahan ajar yang digunakan masih belum mampu mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Inggris. Disamping itu, belum tersedianya bahan ajar yang baku dan cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran, dosen terkadang mengadopsi bahan ajar yang juga digunakan untuk level mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris. Hal ini berdampak kepada tidak efektifnya proses pembelajaran karena bahan ajar tersebut tidak cocok dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa Bahasa Inggris MKU. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa guna membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu, pengembangan bahan ajar tersebut harus sesuai dengan kebutuhan mereka.

Disamping itu, permasalahan yang muncul pada pengajaran Bahasa Inggris MKU selanjutnya adalah berkaitan dengan kondisi kelas. Ditemukan bahwa jumlah mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Umum Bahasa Inggris lebih dari lebih dari 50 hingga 60 mahasiswa (kelas besar). Menurut Bahanshal (2013), kelas besar dalam konteks ELT (English Language Teaching) merupakan penghambat utama dalam proses belajar dan mengajar Bahasa Inggris yang efektif. Hal ini diperparah dengan latar belakang bidang mahasiswa yang beragam serta waktu belajar yang sangat singkat, hanya 100 menit untuk sekali pertemuan dan hanya sekali seminggu. Dosen tidak memiliki banyak waktu untuk membimbing mahasiswa yang memiliki kemampuan berbeda secara intensif sehingga sulit untuk memastikan bahwa semua mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan. Disisi lain, dosen juga tidak bisa memberikan tugas dan evaluasi lanjutan kepada mahasiswa karena keterbatasan waktu. Permasalahan ini selaras dengan teori Qiang dan Ning (2011) yang mencatat beberapa masalah utama pengajaran Bahasa Inggris di kelas besar, yakni (1) cara mengelola aktifitas kelas yang sesuai dengan keterbatasan waktu, (2) cara memfasilitasi mahasiswa secara adil untuk berpartisipasi di kelas, dan (3) cara memberikan evaluasi dan umpan balik kepada mahasiswa secara efektif.

Berdasarkan observasi awal tersebut, sudah seharusnya para dosen melihat apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh mahasiswa dan menyelaraskan tuntutan apa yang akan mereka hadapi dimasa yang akan datang. Pembelajaran yang bersifat konvensional, dominanya guru dalam mengajar, kepasifan yang dialami oleh mahasiswa yang cenderung hanya mendengar, dan kurang menariknya apa yang

diajarkan mendorong peneliti untuk mencari jalan keluar dalam mengatasi masalah yang berkelanjutan tersebut dengan cara mengembangkan bahan ajar khusus untuk MKU Bahasa Inggris.

Pada artikel ini, peneliti fokus pada penganalisaan tentang apa saja kebutuhan mahasiswa berkenaan dengan pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini terfokus pada topik apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa ketika mereka belajar bahasa Inggris, keterampilan apa saja yang mereka butuhkan dalam belajar bahasa Inggris, dan jenis teks apa saja yang mereka inginkan agar bahasa Inggris mudah dimengerti oleh mereka.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah bagian dari penelitian Research and Development (R and D) yang terfokus pada analisa kebutuhan. Tujuan dari analisa kebutuhan ini adalah melihat kebutuhan mahasiswa dari tiga aspek yaitu aspek topik yang akan dijadikan basis dalam materi pembelajaran, aspek keterampilan dan komponen bahasa yang mereka butuhkan, dan aspek jenis teks yang mereka inginkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan penyebaran angket kebutuhan mahasiswa. Dari data tersebut akan digambarkan secara kualitatif dan kuantitatif hasil analisis kebutuhannya. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa tahun akademik 2018/2019 yang sedang mengambil Mata Kuliah Umum Bahasa Inggris di Universitas Negeri Padang yang dipilih secara acak yaitu sebanyak 381 mahasiswa/i.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian analisis kebutuhan yang dilakukan pada mahasiswa MKU ini menghasilkan beberapa aspek yang dibutuhkan oleh mahasiswa terkait bagaimana mengembangkan materi ajar pada perkuliahan MKU Bahasa Inggris.

1. Hasil Penelitian

a. Topik yang beragam

Topik menjadi salah satu poin penting dalam pengajaran bahasa Inggris. Beberapa topik seharusnya berkaitan dan mudah dipahami oleh setiap mahasiswa. Dari beragamnya mahasiswa yang mengambil mata kuliah MKU Bahasa Inggris, seperti mahasiswa dari Fakultas Teknik, Ekonomi, Ilmu Sosial, Ilmu Pendidikan, Pariwisata dan Perhotelan, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa dan Seni, dan Ilmu Keolahragaan, meminta dosen untuk mengajarkan topik yang beragam. Pada penelitian ini, topik yang disediakan ada 22 macam. Beberapa topik tersebut dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1. Ragam topik yang menurut siswa penting diajarkan dalam MKU Bahasa Inggris

| No | Topic | Persentase | Kategori |
|----|--|------------|----------------|
| 1 | <i>Food and Drink</i> | 70% | Penting |
| 2 | <i>Local and International Culture</i> | 80% | Sangat Penting |
| 3 | <i>Health</i> | 85% | Sangat Penting |
| 4 | <i>Environment</i> | 80% | Sangat Penting |

| | | | |
|----|--|-----|----------------|
| 5 | <i>Transportation</i> | 60% | Kurang Penting |
| 6 | <i>Sports</i> | 60% | Kurang Penting |
| 7 | <i>Society</i> | 80% | Sangat Penting |
| 8 | <i>Psychology</i> | 85% | Sangat Penting |
| 9 | <i>Fashion</i> | 60% | Kurang Penting |
| 10 | <i>Weather</i> | 60% | Kurang Penting |
| 11 | <i>Education</i> | 75% | Penting |
| 12 | <i>Technology</i> | 80% | Sangat Penting |
| 13 | <i>Job Vacancy</i> | 80% | Sangat Penting |
| 14 | <i>Cooking</i> | 60% | Penting |
| 15 | <i>Daily Routines</i> | 60% | Penting |
| 16 | <i>Biography</i> | 55% | Kurang Penting |
| 17 | <i>Animals and Flora</i> | 60% | Kurang Penting |
| 18 | <i>Daily Routines</i> | 60% | Kurang Penting |
| 19 | <i>Countries</i> | 60% | Kurang Penting |
| 20 | <i>National and International Public holiday</i> | 65% | Kurang Penting |
| 21 | <i>Reading Tables, Charts and Graphs</i> | 70% | Penting |
| 22 | <i>Culinary and Popular Tourism Spots</i> | 75% | Penting |

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa topik yang diinginkan untuk dipelajari dalam mata kuliah bahasa Inggris sangat beragam. Peneliti memilih delapan dari 22 topik dilihat dari persentase terbanyak.

Pemilihan topik tersebut sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Topik yang dirasa familiar akan membantu mereka untuk lebih memahami teks bacaan bahasa Inggris. Disamping itu, beberapa topik yang sudah mereka kenali akan memotivasi mereka untuk aktif dalam pembelajaran karena mereka sudah memiliki background knowledge yang cukup untuk memahami setiap pertemuan di perkuliahan MKU Bahasa Inggris.

b. Keterampilan dan Komponen Bahasa

Keterampilan dan komponen bahasa Inggris menjadi inti dari capaian pembelajaran. Keterampilan yang meliputi keterampilan menulis (writing), membaca (reading), berbicara (speaking), dan menyimak (listening) seharusnya menjadi inti pokok dari keterampilan yang harus mereka miliki. Disamping itu, komponen bahasa seperti tata bahasa (grammar), pengucapan (pronunciation), kosa kata (vocabulary), dan ejaan (spelling) juga dijadikan pondasi bagi mereka untuk lebih memahami bahasa Inggris.

Walaupun semua keterampilan dan komponen bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai oleh mahasiswa, tidak semua dari keterampilan dan komponen bahasa Inggris tersebut yang dibutuhkan oleh mahasiswa MKU bahasa Inggris. Keempat keterampilan dan komponen bahasa yang sangat dibutuhkan oleh mereka dapat dilihat pada table berikut.

| No | Aspek | Sub aspek | Persentase | Kategori |
|----|-------|-----------|------------|----------|
|----|-------|-----------|------------|----------|

| | | | | |
|---|------------------------|-------------|-----|----------------|
| 1 | Keterampilan Berbahasa | Membaca | 80% | Sangat Penting |
| | | Menulis | 70% | Penting |
| | | Menyimak | 75% | Penting |
| | | Berbicara | 85% | Sangat Penting |
| 2 | Komponen Bahasa | Tata Bahasa | 85 | Sangat Penting |
| | | Pengucapan | 80 | Sangat Penting |
| | | Kosa Kata | 70 | Penting |
| | | Ejaan | 60 | Kurang Penting |

Dari table diatas, dapat dilihat bahwa keterampilan membaca dan berbicara sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang belajar MKU bahasa Inggris. Namun, bukan berarti mereka tidak mempelajari keterampilan lainnya seperti menulis dan menyimak. Hal tersebut dapat menjadi masukan bagi peneliti untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih menekankan atau menempatkan porsi lebih pada keterampilan membaca dan berbicara untuk diajarkan kepada mahasiswa.

Disamping itu, mahasiswa juga sangat membutuhkan komponen bahasa yaitu pengucapan dan kosa kata. Hal ini sangat berkaitan dengan keterampilan yang mereka sangat butuhkan. Dengan kata lain, pada bahan ajar yang melibatkan keterampilan membaca, peneliti akan menyisipkan beberapa kosa kata untuk memudahkan mereka dalam memahami teks bacaan. Kemudian, pada keterampilan berbicara di bahan ajar yang nantinya akan dikembangkan juga peneliti akan melatih mereka bagaimana berbicara dengan pengucapan yang baik dan benar.

c. Jenis Teks

Penelitian ini juga mencoba untuk menggali informasi mengenai jenis apa yang dibutuhkan oleh para mahasiswa yang mengambil mata kuliah MKU Bahasa Inggris. Jenis teks dijadikan sebagai salah satu aspek yang perlu untuk dipertimbangkan guna mengaitkan pada jenis topik yang sudah dianalisa sebelumnya. Jenis teks yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dipelajari pada mata kuliah Bahasa Inggris dapat dilihat pada table berikut ini.

| No | Jenis Teks | Persentase | Kategori |
|----|--------------|------------|----------------|
| 1 | Argumentatif | 80% | Sangat Penting |
| 2 | Persuasif | 70% | Penting |
| 3 | Deskriptif | 80% | Sangat Penting |
| 4 | Naratif | 70% | Penting |

Dari table diatas, dapat dilihat bahwa mahasiswa sangat membutuhkan untuk diajarkan memahami teks deskriptif. Teks tersebut menurut mereka sangat penting untuk dipelajari.

Berdasarkan ketiga aspek yang telah dianalisa, dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa yang mengambil MKU Bahasa Inggris sangat membutuhkan pengajaran dengan topik yang beragam. Salah satu alasannya adalah karena mereka berasal dari beberapa prodi yang berbeda dan perlu adanya beberapa topik

yang sangat erat kaitannya dengan dunia mereka. Disamping itu, terlihat bahwa keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh mereka adalah keterampilan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris. Selanjutnya, mereka juga membutuhkan untuk lebih ditingkatkan pada keterampilan berbicara. Mereka butuh untuk terampil berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar. Kedua keterampilan tersebut juga tidak lepas dari komponen bahasa yang meliputi kosa kata dan cara pengucapan bahasa Inggris. Selain itu, Jenis teks yang mereka inginkan untuk dipelajari adalah jenis teks deskriptif dan argumentative.

2. Pembahasan

Mata Kuliah Umum Bahasa Inggris adalah salah satu subjek yang harus diambil oleh mahasiswa dan signifikansinya sudah tidak perlu dipertanyakan lagi di kalangan pemangku kebijakan yang ada di setiap universitas. Maka dari itu, pembelajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Inggris harus berjalan baik, efektif, dan efisien. Pembelajaran yang berhasil mampu mengarahkan mahasiswa untuk dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu mereka dalam keadaan sehari-hari atau bersifat otentik (Ahmadi, 2015: 39).

Untuk mengoptimalkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah bahan ajar. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang sesuai dengan pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi pola pikir mahasiswa berdampak pada apa yang seharusnya diajarkan oleh para dosen di kelas khususnya pada MKU Bahasa Inggris. Apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa saat ini dengan apa yang diberikan oleh para dosen hendaklah diselaraskan terutama dalam penyediaan bahan ajar. Kebutuhan yang dijadikan patokan dalam pengembangan bahan ajar adalah dengan mempertimbangkan topik-topik yang diminati atau yang dirasa cocok sesuai dengan konteks kehidupan mahasiswa, keterampilan apa saja yang memang dibutuhkan oleh mahasiswa, dan jenis teks seperti apa yang dirasa cocok untuk mahasiswa khususnya pada mata kuliah umum bahasa Inggris.

Pengembangan bahan ajar sudah sepatutnya untuk dilakukan oleh para dosen agar pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih efektif, efisien, dan cocok dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan kata lain, tujuan dari pengembangan bahan ajar adalah untuk menyediakan pembelajaran yang sesuai dengan konteks saat sekarang ini, memberikan pemahaman baru yang lebih tentative, mengembangkan keterampilan yang lebih komunikatif dan kolaboratif, dan membangun koneksi konseptual untuk basis pengetahuan yang telah ada (Hao Shi dalam Rahmawati & Vahlia, 2017: 169).

a. Pentingnya Topik dalam Setiap Materi

Salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh para dosen dalam pengembangan bahan ajar adalah topik. Topik dalam materi ajar akan membantu mahasiswa untuk memahami apa yang akan diajarkan. Zulkifli dan Royes (2017: 124) menambahkan bahwa topik menjadi langkah awal dalam mengembangkan bahan ajar. Berpijak dari topik yang telah ditentukan,

pengembang bahan ajar dapat mengidentifikasi tema, isu, teori prinsip, dan prosedur inti yang diuraikan (Hamid, 2008, hal. 119).

Pada pengajaran yang bersifat content based approach, dosen berperan penting dalam menentukan topik pada setiap materi ajar. Bahan ajar yang mengedepankan topik sebagai acuannya sangatlah cocok dengan situasi dan kondisi keberagaman mahasiswa pada MKU Bahasa Inggris yang berasal dari berbagai program studi.

b. Pentingnya Keterampilan Membaca pada Mahasiswa

Pentingnya topik juga berdampak pada pemahaman teks yang akan disediakan pada bahan ajar khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca. Frase, Patrick, and Schumer (2000:53) berpendapat bahwa untuk mengaktifkan pengetahuan awal dalam membaca, beberapa cara dapat dilakukan yaitu melalui pemberian gambaran, pembuatan peta semantik, diskusi kelas, dramatisasi, serta pembuatan pertanyaan. Topik dapat dijadikan pijakan utama untuk memperoleh gambaran umum tentang apa yang akan dipelajari terutama dalam membaca pemahaman.

Keterampilan membaca perlu ditekankan di kalangan generasi muda khususnya mahasiswa pada saat sekarang ini. Disamping itu, Slavin (2007: 163) juga berpendapat bahwa jika dalam pengajaran tidak ada proses membaca, maka pengajaran tersebut diibaratkan badan tanpa jantung. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan wawasan luas dari apa yang mereka baca dan pahami akan lebih mudah dalam menghadapi tantangan zaman. Seperti yang diungkapkan Setyaningtyas (2017: 71) yang mengatakan bahwa pembaca kelas tinggi seperti mahasiswa dituntut untuk tidak hanya sekedar membaca saja, tetapi juga bagaimana mereka meningkatkan kemampuan otak untuk memproses makna yang tertulis pada apa yang dibaca. Oleh karena itu, mahasiswa harus dibekali bagaimana meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca pemahaman.

c. Teks argumentative pada Keterampilan Membaca Pemahaman

Jika dilihat dari perspektif cognitive, mahasiswa merupakan peserta didik yang seharusnya memiliki kemampuan dalam mengkritisisasi apa yang mereka lihat, dengar, baca, dan rasa. Namun, masih ada dari mereka yang kurang mengoptimalkan kemampuan tersebut. Salah satu jalan meningkatkan kemampuan kritis mahasiswa adalah dengan membaca teks yang mampu mengajak mereka untuk mengungkapkan pendapat, mengurai fakta, dan data akan mendukung pendapat mereka (Hayati, 2017: 141).

Kesimpulan

Mata Kuliah Umum Bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah wajib yang hamper semua perguruan tinggi menyediakannya termasuk Universitas Negeri Padang. Tujuan dari mata kuliah tersebut adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa pemahaman dan keterampilan berbahasa inggris lisan dan tulisan. Melihat dari permasalahan yang terjadi sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan apa saja terkait topik, jenis teks, keterampilan dan komponen Bahasa Inggris pada pengajaran MKU

Bahasa Inggris. Tujuan dari analisa kebutuhan ini adalah sebagai pondasi awal untuk mendesain bahan ajar yang cocok untuk digunakan oleh para dosen yang mengajar MKU Bahasa Inggris di lingkungan Universitas Negeri Padang.

Diharapkan dari hasil analisis kebutuhan ini, dapat dikembangkan bahan ajar yang akan digunakan oleh mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah MKU Bahasa Inggris. Selain itu, hasil analisis awal ini diharapkan memberikan kontribusi bagi para dosen pengembang bahan ajar khususnya bahan ajar Bahasa Inggris dalam hal mempertimbangkan kecocokan bahan ajar dengan kebutuhan para *stakeholders* seperti mahasiswa.

References

- Ahmadi. 2015. Persepsi Mahasiswa pada Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15 (3): 38-51.
- Frase, L.T., Patrick, E., & Schumer, H. 2000. Effect of Question Position and Frequency upon Learning from Text under Different Levels, *Journal of Educational Psychology*, 61 (1): 52-56.
- Hayati, N. 2017. Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Padang. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 2 (2): 141-148.
- Hamid, A. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media)*. Malang: UIN-Malang Press.
- Rahmawati, Y & Vahlia, I. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E Learning* upada Matakuliah Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 6 (2): 169-177.
- Setyaningtias, E, W. 2017. Strategi Membaca untuk Mendukung Kebermaknaan dan Keterampilan Literasi untuk Para Pembaca Muda. *Prosiding Seminar Nasional*, 15 Maret 2017.
- Slavin, R, E. 2007. *Membaca Membuka Pintu Dunia, diterjemahkan Erick Stayawati & Rahmat Fajar*. Jakarta: Erlangga.
- Zulkifli & Royes, N. 2017. Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3 (2): 120-133.